



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 09 September 2016

Halaman: 4

POTENSI PEMILIH PEMULA 16.000

Pelajar SMA/SMK Jadi Relawan Pengawas

YOGYA (MERAPI) - Pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Walikota (Pilwalkot) Yogyakarta membutuhkan peran masyarakat agar maksimal. Panitia Pengawas (Panwas) Pemilihan Kota Yogyakarta mengajak pemilih pemula di kalangan pelajar SMA/SMK menjadi relawan pengawas.

Komisiner Panwas Pemilihan Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga Iwan Ferdian Susanto mengatakan jumlah potensi pemilih pemula Pilwalkot sekitar 16.000 dari total potensi pemilih Pilwalkot 345.000. Jumlah pemilih pemula yang diakuinya cukup tinggi itu diharapkan tidak hanya menggunakan hak pilih. Tapi bisa terlibat dalam pengawasan penyelenggaraan Pilwalkot.

"Sasarannya pelajar SMA/SMK karena mereka belum terkontaminasi dengan kepentingan partai politik apapun. Jadi cukup netral untuk dilibatkan dalam pengawasan," kata Iwan, di sela sosialisasi pengawasan untuk pemilih pemula, Kamis (8/9).

Dia menuturkan pengawasan yang dapat dilakukan para pel-

ajar seperti informan untuk Panitia Pengawas. Peran pelajar itu dapat disesuaikan dengan hobi maupun kemampuannya. Misalnya yang memiliki hobi fotografi, relawan pengawas dari pemilih pemula itu dapat menyalurkannya dalam kampanye tolak politik uang melalui foto atau film pendek.

Menurutnya salah satu kerawanan yang bisa menjadi objek pengawasan relawan dari pemilih pemula adalah kampanye terselubung di sekolah. Termasuk jika ada temuan politik uang di sekitar tempat tinggalnya menjelang Pilwalkot. "Jika ada indikasi pelanggaran bisa melaporkan ke pengawasan lapangan, panwascam atau panwas. Tidak perlu takut karena identitas pelapor pasti akan dilindungi," imbuhnya.

Ada 25 pelajar dari perwakilan 25 SMA/SMK yang diundang dalam sosialisasi kemarin. Diharapkan para siswa yang datang di acara itu juga mensosialisasikan kepada teman-temannya di sekolah. Nantinya Panwas juga akan melakukan sosialisasi ke sekolah langsung. Panwas berharap setidaknya ada satu relawan pengawas dari pemilih pemula di tiap tempat pemungutan suara.

Menurut Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY Muhammad Najib selama ini banyak temuan pelanggaran pelaksanaan pemilihan umum dari panwas pemilu. Partisipasi pengawasan dari masyarakat masih rendah. Dia berharap para pelajar dapat berpartisipasi menjadi relawan pengawas pemilu.

"Eskalasi politik di Kota Yogyakarta pemilihan walikota di 2017 hampir sama dengan eskalasi politik pada pemilihan gubernur sehingga perlu partisipasi semua elemen. Semakin banyak yang mengawasi akan lebih baik," kata Najib. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005